

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Indonesia perusahaan asuransi syariah semakin berkembang, mulai dari banyaknya perusahaan yang tersebar di suatu daerah bahkan memiliki masing-masing cabang sehingga masyarakat seharusnya tidak merasa asing dengan kata asuransi syariah. Perusahaan perusahaan saat ini mulai mengembangkan produknya dalam berbagai bidang, besarnya jumlah penduduk muslim ditanah air dinilai sebagai pasar yang sangat potensial bagi pertumbuhan asuransi syariah.

Negara Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya muslim. Oleh karena itu, beberapa tahun belakangan ini telah banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan dengan sistem operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah salah satunya adalah Asuransi Syariah. Asuransi dalam literatur keislaman lebih banyak bernuansa

sosial daripada bernuansa ekonomi atau *profit oriented* (keuntungan bisnis). Hal ini dikarenakan aspek tolong menolong yang menjadi prinsip dasar asuransi syariah. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia dalam fatwanya tentang pedoman umum asuransi syariah menyatakan bahwa Asuransi Syariah (*ta'min, takaful, tadhamun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.<sup>1</sup>

Setelah penulis melakukan *survey* diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Kampung Kesaran yang beranggapan berasuransi di asuransi syariah memerlukan prosedur yang rumit, hingga menimbulkan kegelisahan

---

<sup>1</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional, No.21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, n.d.

publik terkait penerapan sistem pengelolaan asuransi syariah tidak sesuai dengan syariah Islam, sehingga memunculkan persepsi masyarakat bahwa asuransi berbasis syariah hanya berlabel syariah saja sedangkan isi dan kegiatan operasionalnya sama saja dengan asuransi konvensional. Rendahnya minat masyarakat dalam menggunakan produk asuransi syariah disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai produk asuransi syariah, pendapatan yang dibawah minimum dan mekanismenya. Dengan tingkat kesejahteraan penduduk yang kurang merata sewajarnya bila asuransi syariah tidak menjadi prioritas dalam pengambilan keputusan berasuransi<sup>2</sup>.

Pendapatan adalah nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pendapatan adalah arus kas masuk aktiva

---

<sup>2</sup> Hanafi dan Lusiana Ayu Agustina, "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Produk Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berasuransi Syariah," *Jurnal Syar ' Insurance (SIJAS)*, vol. 7, no. 1, 2021, h. 3.

dan/atau penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas pencarian laba lainnya yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama suatu periode.

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Pendapatan mengacu kepada aliran upah, pembayaran bunga, keuntungan saham, dan hal-hal lain mengenai pertambahan nilai selama periode waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga. Pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, dan deviden.<sup>3</sup>

Menurut Ardiani Ika, pendapatan kecil memang akan mengurangi keleluasaan orang untuk melakukan pengeluaran, namun jika dikelola dengan benar berdasarkan prioritas, sangat dimungkinkan tujuan keuangan keluarga

---

<sup>3</sup> Darma Manalu and Johanna Roshinta, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Starbucks Coffee Di Center Point Medan," *Jurnal Ilmu Sosial An Politik (Jispol)*, vol. 1, 2021, h. 173-189.

dapat tercapai. Sebenarnya cukup banyak individu dengan pendapatan atau penghasilan yang tidak cukup besar tetapi merasa cukup dan bahagia. Hal tersebut terjadi karena individu memiliki kemampuan yang sangat baik dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengendalikan dan menyimpan untuk investasi, konsumsi dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Menurut ridwan pendapatan adalah hasil yang diterima, baik berbentuk uang ataupun dalam bentuk yang lainnya atas pemanfaatan kekayaan (jasa manusia). Tingkat pendapatan memiliki pengaruh terhadap preferensi keputusan pembelian konsumen. Semakin besar tingkatan pendapatan seseorang, biasanya diikuti dengan pengeluaran yang semakin besar.<sup>5</sup>

Menurut Ilma Dini Nurhayati ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan seorang individu untuk

---

<sup>4</sup> Rosa Andartika, "Pengaruh Financial Knowledge, Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Utang Dengan Self Control Sebagai Variable Mediasi," Artikel Ilmiah, 2018, h. 4.

<sup>5</sup> Rosalina Noor Rizky, "Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Impor Pada Konsumen Pengguna E-Commerce," Jurnal Ilmiah, 2020, h. 4.

memiliki asuransi adalah faktor demografi seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan serta persepsi risiko. Bagi masyarakat bawah yang pendapatannya cukup hanya memenuhi kebutuhan utamanya saja, berpendapat bahwa asuransi adalah suatu hal yang kurang penting, hal ini dikarenakan peran asuransi belum terlalu dirasakan langsung. Padahal, mereka tidak menyadari bahwa pemerintah memfasilitasi ketika mereka masuk rumah sakit untuk dirawat menggunakan layanan asuransi. Berbanding terbalik dengan masyarakat menengah keatas, mereka sudah menyadari kalau asuransi merupakan kebutuhan saat ini.<sup>6</sup>

Keputusan pembelian merupakan proses panjang yang dilakukan pembeli bermula jauh sebelum seorang membeli suatu produk dan berlangsung lama sesudahnya. Proses yang terjadi disaat seorang ingin melakukan keputusan pembelian yaitu mencari informasi, melakukan evaluasi *alternative*, keputusan pembelian dan perilaku pasca

---

<sup>6</sup> Ilma Dini Nurhayati, "Pengaruh Faktor Demografi Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Berasuransi Jiwa," Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya, 2017, h. 1.

pembelian.<sup>7</sup>

Penulis menemukan penelitian terdahulu yang paling relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis yang berhubungan tentang pendapatan terhadap keputusan membeli produk asuransi syariah. Penelitian tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hanafi dan Lusiana Ayu Agustina pada tahun 2021 yang berjudul Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Produk dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berasuransi Syariah. Penelitian tersebut menjelaskan adanya hubungan yang mempengaruhi pendapatan, pengetahuan produk dan promosi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam berasuransi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Najah Affandi pada tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan Berasuransi. Penelitian tersebut

---

<sup>7</sup> Mulyadi Nitisusastro, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 95.

menjelaskan Semakin tinggi seseorang menghasilkan dan memperoleh pendapatan untuk mensejahterakan keluarga dan usaha yang dibangun para pedagang di Pasar Surya Kapasan, Kota Surabaya. Pendidikan membantu pedagang dalam memahami dan mengetahui informasi tentang perlunya asuransi untuk kehidupan di masa akan datang. Kesehatan adalah faktor terpenting bagi seseorang, seseorang dikatakan tidak memiliki riwayat sakit parah bisa dikatakan bahwa para pedagang itu sehat dengan tubuh yang sehat maka pedagang pasar surya kapasan dapat melakukan kegiatan setiap harinya tanpa kendala dalam tubuhnya.

Berasarkan uraian diatas, peneliti hanya ingin membahas pengaruh pendapatan rumah tangga terhadap keputusan membeli produk asuransi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh keluarga/rumah tangga terhadap keputusan membeli produk asuransi syaiah. Atas dasar itulah peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul



*“Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga terhadap Keputusan Membeli Produk Asuransi Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kp. Kesaran Ds. Sujung Serang-Banten)”*.

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan untuk mempermudah pembahasan, maka masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

Tingkat pendapatan memiliki pengaruh terhadap preferensi keputusan pembelian konsumen. Semakin besar tingkatan pendapatan seseorang, biasanya diikuti dengan pengeluaran yang semakin besar begitu pula sebaliknya. Maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui apakah pendapatan rumah tangga dapat mempengaruhi keputusan membeli produk asuransi syariah.

**C. Batasan Masalah**

Batasan masalah diperlukan agar peneliti fokus pada permasalahan tertentu. Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka peneliti hanya membatasi masalah hanya pada

pendapatan rumah tangga Kampung Kesaran Desa Sujung dan Keputusan membeli produk asuransi syariah.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pendapatan rumah tangga mempengaruhi keputusan membeli produk asuransi syariah?
2. Seberapa besar pendapatan rumah tangga mempengaruhi keputusan membeli produk asuransi syariah?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis agar mengetahui pengaruh keputusan membeli produk asuransi syariah melalui pendapatan rumah tangga.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah

satu referensi mengenai asuransi syariah bagi penulis maupun peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang asuransi syariah.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan rumah tangga Kampung Kesaran Desa Sujung terhadap keputusan membeli produk asuransi syariah.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pendapatan rumah tangga Kampung Kesaran Desa Sujung terhadap keputusan membeli produk asuransi syariah.

#### **G. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam penelitian terdahulu yang relevan, penulis mencantumkan review hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan tema Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga terhadap Keputusan Membeli Produk Asuransi syariah diantaranya:

**Tabel 1.1** Penelitian terdahulu

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
<b>1</b>	Hanafi dan Lusiana Ayu Agustina (2021) <sup>8</sup>	Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Produk Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berasuransi Syariah	Waktu, lokasi penelitian, populasi dan sampel, menggunakan n 4 variabel,	Metode kuantitatif, variabel independen pendapatan, variabel dependen minat masyarakat dalam berasuransi
<b>2</b>	Hanjian Okta Muridha Ariyadi ,	Pengaruh Pengetahuan Produk Asuransi	Waktu, lokasi penelitian, populasi dan	Metode kuantitatif, variabel dependen

---

<sup>8</sup> Hanafi dan Lusiana Ayu Agustina, "Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Produk Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Berasuransi Syariah," *Jurnal Syar' Insurance (SIJAS)* vol. 7, no. 1, 2021, h. 3.

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
	Wahyuari dan C Nike Septivani (2023) <sup>9</sup>	Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Beli Asuransi Kebakaran Rumah Tinggal	sampel, menggunaka n 3 variabel, variabel independen pengetahuan Produk Asuransi Dan Tingkat Pendapatan	minat masyarakat dalam berasuransi

---

<sup>9</sup> Hanjian Okta Muridha Ariyadi, Wahyuari, and C. Nike Septivani, "Pengaruh Pengetahuan Produk Asuransi Beli Asuransi Kebakaran Rumah Tinggal," *Jurnal Asuransi Indonesia* vol. 1, no. 2, 2023, h. 68-88.

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
3	Sovia Trisnawati Saota (2023) <sup>10</sup>	Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Menabung	Waktu, lokasi penelitian, populasi dan sampel, menggunakan n 3 variabel, variabel independen perilaku kuangan, variabel dependen minat menabung.	Metode kuantitatif, variabel independen pendapatan.

---

<sup>10</sup> Sovia Trisnawati Saota and Raya, "Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Menabung," Jurnal Pendidikan Ekonomi 4, no. 1, 2023 h. 53-65.

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
4	Vourtdacsbelina Virgine Fautngiljanan, Agus Supandi Soegoto dan Yantje Uhing (2014) <sup>11</sup>	Gaya Hidup Dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Prudential Di Kota Manado	Waktu, lokasi penelitian, popuasi dan sampel, menggunakan n 3 variabel, variabel independen Gaya Hidup.	Metode kuantitatif, variabel dependen minat masyarakat dalam berasuransi

---

<sup>11</sup> Agus Supandi Soegoto dan Yantje Uhing Vourtdacsbelina Virgine Fautngiljanan, "Gaya Hidup Dan Tingkat Pendapatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Asuransi Prudential Di Kota Manado," Jurnal EMBA 2, no. 3, 2014, h. 1192-1202.

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
<b>5</b>	Dhea Nita Syafina Rambe , Yenni Samri Juliati Nasution dan Budi Dharma (2023) <sup>12</sup>	Pengaruh Pemahaman Dan Pendapatan Pedagang Tetap Terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi Kebakaran Berdasarkan Padat Penduduk	Waktu, lokasi penelitian, popuasi dan sampel, menggunakan n 3 variabel, variabel independen Pemahaman Dan Pendapatan Pedagang	Metode kuantitatif, variabel dependen minat masyarakat dalam berasuransi

---

<sup>12</sup> Yenni Samri Juliati Nasution dan Budi Dharma Dhea Nita Syafina Rambe, "Pengaruh Pemahaman Dan Pendapatan Pedagang Tetap Terhadap Keputusan Menggunakan Asuransi Kebakaran Berdasarkan Padat Penduduk," *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 1, no. 6, 2023, h. 1-18.



<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
<b>6</b>	Farhan Nashrullah (2017) <sup>13</sup>	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anak, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Pendidikan Syariah	Waktu, lokasi penelitian, populasi, sampel, menggunakan n 5 variabel, variabel independen Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anak, Dan Religiusitas	Metode kuantitatif, variabel dependen minat masyarakat dalam berasuransi

---

<sup>13</sup> Farhan Nashrullah, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Jumlah Anak Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Produk Asuransi Pendidikan Syariah,” Jurnal Ilmiah, 2017, h. 1-12.

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
7	Najah Affandi (2016) <sup>14</sup>	Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Pengambila n Keputusan Berasuransi	Waktu, lokasi penelitian, popuasi, sampel, menggunaka n 4 variabel, variabel independen Pendapatan, Pendidikan, Dan Kesehatan	Metode kuantitatif, variabel dependen minat masyarakat dalam berasuransi

---

<sup>14</sup> Najah Affandi, "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pengambilan Keputusan Berasuransi," Jurnal Ilmiah, 2016, h. 1-12.

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
<b>8</b>	Sri Nurul Kur'aini (2020) <sup>15</sup>	Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Kepesertaan BPJS Kesehatan	Waktu, lokasi penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, variabel independen Minat Masyarakat Dalam Kepesertaan BPJS Kesehatan	Metode kuantitatif, menggunkan 2 variabel, variabel indpenden Pendapatan

---

<sup>15</sup> Sri Nurul Kur'aini, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Kepesertaan BPJS Kesehatan," URECOL (University Research Colloquium), no. 2, 2020, h. 244-249.

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Judul</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
<b>9</b>	Yuli Yanti (2015) <sup>16</sup>	Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Kepesertaan BPJS Kesehatan	Waktu, lokasi penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, variabel independen Minat Masyarakat Dalam Kepesertaan BPJS Kesehatan.	Metode kuantitatif, menggunkan 2 variabel, variabel indpenden Pendapatan

---

<sup>16</sup> Yuli Yanti, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Kepesertaan BPJS Kesehatan" 2015.

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
10	Sausan Sari (2017) <sup>17</sup>	Pengaruh Gaya Hidup Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Iskandar Muda	Waktu, lokasi penelitian, popuasi dan sampel, menggunakan n 3 variabel, variabel independen	Metode kuantitatif, variabel dependen minat masyarakat dalam berasuransi.

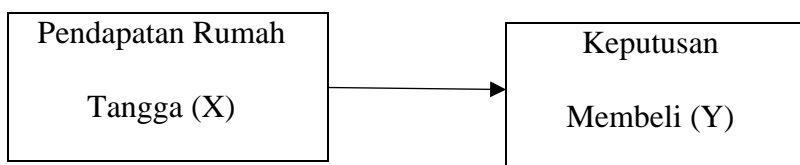
---

<sup>17</sup> Sausan Sari, “Pengaruh Gaya Hidup Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Iskandar Muda” 2021.

## H. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, untuk proses pengembangan penelitian adanya kerangka pemikir yang mencakup semua variabel yang terkait, untuk mempermudah proses penelitian ini. Kerangka pemikiran atau kerangka konseptual adalah sebagai hasil pemikiran rasional yang bersifat teoritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil yang di capai. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu variabel independen X dan variabel dependen Y, yang dimana variabel independen X adalah pendapatan rumah tangga dan variabel dependen Y adalah keputusan membeli produk asuransi syariah. Untuk lebih jelasnya dibuatkan skema pemikiran seperti gambar berikut:



**Gambar 1.1** Kerangka Pemikiran

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan penulis dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan terbagi menjadi beberapa sub bab. Adapun sistematika penelitian antara lain:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Manfaat Penelitian, Tujuan Penelitian, Penelitian Terahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran Dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian Pustaka, kerangka teori penelitian yang diteliti yaitu mengenai Pendapatan Rumah Tangga dan Keputusan Membeli.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel

penelitian, jenis metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

#### BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap Masyarakat Kp. Kesaran Ds. Sujung Serang-Banten yang berisi pembahasan empiris mengenai keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### BAB V : PENUTUP

Di dalam bab ini berisi mengenai simpulan dari hasil pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya dan memuat saran yang ditujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan topik yang sama atau pengembangan penelitian yang telah dilakukan agar penelitian yang selanjutnya dapat lebih baik lagi